

## **ABSTRAK**

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan orang tua dalam penanganan diare di rumah dirasa masih kurang, sehingga tugas – tugas kesehatan keluarga belum terlaksana dengan optimal. Penanganan diare dapat dilakukan secara farmakologis dan non farmakologis, penangananan non farmakologis salah satunya adalah terapi pijat bayi. Terapi pijat bayi berguna untuk mengurangi frekuensi buang air besar (BAB) pada bayi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan terapi pijat bayi terhadap masalah keperawatan pemeliharaan kesehatan tidak efektif di RW 002 Kelurahan Sidosermo Kecamatan Wonocolo Surabaya. Desain penelitian karya ilmiah akhir ini menggunakan metode kasus dengan subyek yang digunakan yaitu 2 pasien diare selama 2 minggu yakni 25 Mei – 5 Juni 2020 dengan metode pengumpulan data meliputi pengkajian komprehensif, menentukan diagnose, membuat intervensi, melaksanakan Tindakan (implementasi) dan mengevaluasi.

Dari 2 responden keluarga Tn. F dan Tn. R yang melakukan terapi pijat bayi didapatkan, pemeliharaan kesehatan keluarganya meningkat dengan pemberian pengetahuan tentang terapi pijat bayi khususnya penyakit diare.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan terapi pijat bayi dapat meningkatkan pemeliharaan kesehatan keluarga sehingga menurunkan frekuensi buang air besar (BAB) khususnya pada balita dengan diare. Sehingga peningkatan kesehatan seluruh anggota keluarga dan keluarga mampu mengatasi masalah kesehatan.

Kata kunci: Terapi Pijat Bayi, Diare, Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif